

## **BAB II**

### **GAMBARAN MENGENAI SERTIFIKASI HALAL DAN PRODUK SAMYANG**

Tidak bisa dipungkiri bahwa globalisasi dan perkembangan zaman telah membuat banyak orang mengenal banyak hal baru, khususnya dalam bidang makanan. Banyak makanan-makanan asing mulai bermunculan di lingkungan masyarakat Indonesia. Namun Indonesia memiliki predikat sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia (<http://www.bbc.com/indonesia/majalah-39510081>). Diakses pada 18 Agustus 2017, pukul 21.17 WIB), sehingga menjaga nilai halal menjadi salah satu prioritas. Tidak semua produk yang beredar di Indonesia terjamin kehalalannya, sehingga perlu pengawasan agar produk-produk yang tidak halal, tidak bisa beredar dan dikonsumsi masyarakat Muslim Indonesia.

Kehalalan produk Samyang sempat menjadi bahan pembicaraan masyarakat khususnya para konsumennya, sehingga penting untuk mengetahui hal-hal mengenai sertifikasi halal. Sertifikasi halal menjadi suatu jaminan bahwa suatu produk terjamin kehalalannya. Penelitian ini menjadikan produk Samyang sebagai obyek penelitian, sehingga pemaparan mengenai latar belakang produk Samyang juga akan disajikan.

## 2.1 Sertifikasi Halal

Halal adalah sebuah nilai dalam agama Islam yang berarti segala sesuatu yang diperbolehkan oleh syariat untuk dikonsumsi, terutama dalam hal makanan dan minuman. Menurut ajaran Islam, makanan halal adalah makanan yang baik. Sedangkan pengertian makanan yang baik adalah segala makanan yang dapat membawa kesehatan bagi tubuh, dapat menimbulkan nafsu makan dan tidak dilarang. Yang dimaksud dengan produk halal sesuai dengan syariat Islam, yaitu :

- Tidak mengandung babi atau produk-produk yang berasal dari babi serta tidak menggunakan alkohol sebagai bahan yang sengaja ditambahkan.
- Daging yang digunakan berasal dari hewan halal yang disembelih menurut tata cara syariat Islam.
- Semua bentuk minuman yang tidak beralkohol.
- Semua tempat penyimpanan, tempat penjualan, transportasi tidak digunakan untuk babi, jika pernah digunakan untuk babi atau barang tidak halal lainnya, tempat tersebut harus terlebih dahulu dibersihkan dengan tata cara yang diatur menurut syariat Islam.

Untuk menjaga konsumen Muslim di Indonesia dari penggunaan produk-produk yang tidak halal, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mendirikan Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) pada 6 Januari 1989. Salah satu cara LPPOM MUI menjaga konsumen Muslim di Indonesia dari ketidakhalalan suatu produk adalah dengan penerbitan Sertifikat Halal. Sertifikat Halal adalah fatwa tertulis Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat

Islam. Sertifikat Halal ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang. Sertifikasi Halal pada produk pangan, obat-obat, kosmetika dan produk lainnya dilakukan untuk memberikan kepastian status kehalalan suatu produk, sehingga dapat menenteramkan hati para konsumen Muslim. Kesenambungan proses produksi halal dijamin oleh produsen dengan cara menerapkan Sistem Jaminan Halal (SJH) (<http://halalmuijatim.org/sertifikasi/tentang-sertifikat-halal/>. Diakses pada 18 Agustus 2017, pukul 21.32 WIB).

Masa berlaku Sertifikat Halal adalah dua tahun, dan untuk menjaga konsistensi produksi selama berlakunya sertifikat, LPPOM MUI memberikan ketentuan bagi perusahaan yakni :

- Sebelum produsen mengajukan sertifikat halal terlebih dahulu harus mempersiapkan Sistem Jaminan Halal (SJH). Penjelasan rinci tentang Sistem Jaminan Halal dapat merujuk kepada Buku Panduan Penyusunan Sistem Jaminan Halal yang dikeluarkan oleh LPPOM MUI.
- Berkewajiban mengangkat secara resmi seorang atau tim Auditor Halal Internal (AHI) yang bertanggungjawab dalam menjamin pelaksanaan produksi halal.
- Berkewajiban menandatangani kesediaan untuk diinspeksi secara mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya oleh LPPOM MUI.
- Membuat laporan berkala setiap 6 bulan tentang pelaksanaan Sistem Jaminan Halal.

## 2.2 Produk Samyang

Samyang merupakan salah satu produk mie instan yang di produksi oleh perusahaan manufaktur Samyang Foods, Inc yang berasal dari Korea Selatan. Produk Samyang pertama kali beredar di Indonesia pada tahun 2013 (<http://www.beritasatu.com/kesra/437872-beredar-sejak-2013-mie-samyang-korinus-belum-kantongi-sertifikasi-halal.html>). Diakses pada 19 Agustus 2017, pukul 15.27 WIB). Di Indonesia, produk Samyang menjadi produk yang cukup laris dan sangat disukai oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dari keterangan salah satu market place terbesar di Indonesia, yakni Elevenia, yang pernah mencatat transaksi jual-beli mi samyang yang mencapai 9.210 bungkus dalam sehari pada Oktober 2016 lalu (<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20161015060604-262-165660/dalam-sehari-9210-bungkus-mi-samyang-terjual-di-indonesia/>). Diakses pada 26 Juli 2017, pukul 19.29 WIB). Jung Jun Suk, Marketing Manager PT Korinus mengatakan bahwa Indonesia merupakan pasar mi instan Samyang terbesar kedua setelah Cina. Asia Tenggara termasuk Indonesia berkontribusi 35 persen terhadap total pasar dari mie Samyang pada 2016. Penjualan mie Samyang di Asia Tenggara pada waktu itu tercatat sebesar 30 miliar won (<https://kumparan.com/edy-sofyan/mengenal-samyang-foods-produsen-mi-samyang-asal-korea-selatan>). Diakses pada 25 Juli 2017, pukul 10.28 WIB).

Samyang memiliki rasa yang sangat pedas, tapi justru rasa yang sangat pedas inilah yang membuat Samyang digemari banyak orang. Menurut IDN Times, Samyang menempati urutan ketiga sebagai produk mie instan terpedas di dunia (<https://food.idntimes.com/dining-guide/alvin-surya-pratama/mie-terpedas-di->

[dunia/full](#). Diakses pada 19 Agustus 2017, pukul 14.55 WIB). Rasa pedas Samyang menyebabkan munculnya fenomena baru yang disebut dengan Samyang Challenge. Samyang Challenge adalah sebuah tantangan sederhana, dimana pesertanya hanya diharuskan menghabiskan sebungkus Samyang. Tantangan ini sangat populer di berbagai platform media sosial khususnya Youtube. Banyak anak muda yang membuat konten bertemakan Samyang Challenge. Jika mengetikkan Samyang Challenge di Youtube, ada setidaknya 220.000 hasil yang muncul, dan pesertanya tidak hanya berasal dari Indonesia saja tapi dari seluruh dunia. Fenomena Samyang Challenge ini menyebabkan produk Samyang semakin populer khususnya di kalangan anak muda dari seluruh penjuru dunia.

Nama asli dari produk ini sebenarnya adalah Buldalk Bokkeummyeon, namun konsumen di Indonesia lebih mengenal produk ini dengan sebutan Samyang karena tulisan latin yang bisa dibaca pada bungkus mie ini hanya “Samyang”. Harga dari Samyang sendiri bervariasi, berkisar mulai dari Rp 13.500,- sampai Rp 24.000,- tergantung dari varian rasa dan model pengemasan. Varian rasa dari Samyang ada beberapa jenis, namun yang beredar di Indonesia hanya jenis hot chicken ramen, double spicy, ice, cheese, curry, stew, kimchi, dan u-dong. Untuk model kemasan ada dua jenis, yakni kemasan bungkus dengan berat bersih 140 gram, dan kemasan cup dengan berat bersih 105 gram.

Dari delapan varian Samyang tersebut, dua diantaranya telah dinyatakan tidak halal oleh BPOM sejak 15 Juni 2017, dan tidak lagi diizinkan beredar (<http://news.liputan6.com/read/2999041/importir-mi-samyang-ada-2-ini-yang-halal>). Diakses pada 19 Agustus 2017, pukul 19.00 WIB). Varian yang tidak halal

tersebut yakni varian kimchi, dan u-dong. Dua varian ini diimpor oleh PT Koin Bumi. Sedangkan untuk varian lainnya, BPOM masih mengizinkan untuk tetap beredar karena tidak ditemukan kandungan babi. Varian yang masih diizinkan untuk beredar tersebut merupakan produk yang diimpor oleh PT Korinus dan telah mengantongi sertifikasi halal dari Korea Muslim Federation (KMF).

Namun, meski sudah mengantongi sertifikasi halal dari Korea Muslim Federation (KMF), produk Samyang dari PT Korinus sebenarnya masih memerlukan sertifikasi halal dari MUI, karena menurut kebijakan negara, segala produk yang beredar di Indonesia harus memiliki sertifikasi halal dari MUI. PT Korinus sendiri mengaku sudah mengurus sertifikasi halal ke MUI sejak setahun lalu

(<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/06/21/212928426/pt.korinus.impor.produk.samyang.halal.tapi.belum.dapat.sertifikat.mui>). Diakses pada 19 Agustus 2017, pukul 15.40 WIB).